

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2022**

Annisa Rahmawati

NIM : P17324219041

Asuhan Kebidanan Pada By. R U sia 13 hari dengan Sepsis dan Ikterus Neonatorum Di RSUD Salak

VI BAB, 61 halaman, 8 lampiran, 1 gambar, 4 tabel

ABSTRAK

Penyebab kematian bayi yaitu sepsis (3,14%). Sepsis adalah infeksi berat yang dialami oleh bayi yang bisa menyebabkan ikterus. Ikterus adalah menguningnya sklera, kulit atau jaringan lain akibat penimbunan bilirubin dalam tubuh. Kedua kasus ini jika tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan kejang, syok, letargi dan bahkan kematian. Oleh karena itu perlu dilakukan deteksi dini dan penanganan yang komprehensif .

Metode yang digunakan adalah laporan kasus. Pendokumentasian dalam bentuk SOAP. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi literature. Berdasarkan data subjektif yang didapatkan bahwa By. R lahir pada tanggal 17 Februari 2022 pukul 21.30 WIB ditolong oleh bidan, jenis kelamin perempuan dalam keadaan tidak langsung menangis, tonus otot bergerak aktif dan kulit kemerahan. Bayi lahir pada usia kehamilan 37 minggu dengan riwayat ketuban pecah dini jernih pada saat proses persalinan. Bayi dirujuk ke rumah sakit dengan keluhan demam, lemas, kuning sejak 2 hari dan tidak mau minum susu sejak kemarin siang. Data objektif yang didapatkan yaitu hasil serologi positif, hasil bilirubin total 19,1 mg/dL. Diagnosa By. R usia 13 hari dengan sepsis dan ikterus neonatorum. Asuhan berfokus pada menurunkan kadar bilirubin dalam darah dengan cara terapi sinar *blue light* dan pemberian ASI. Pada hari ke 2 dirawat bayi mengalami kejang yang merupakan komplikasi dari sepsis dan ikterus. Pencegahan dan penanganan kejang dengan pemberian obat anti kejang sibalital 2x6 mg, pencegahan dan penanganan komplikasi lanjutan (oral trush dan sesak nafas), mengurangi risiko kecacatan dengan cara penanganan yang cepat dan tepat.

Kesimpulan hasil asuhan yaitu bayi dirawat selama 12 hari. Kondisi bayi sudah membaik kulit bayi sudah tidak kuning, bayi sudah tidak kejang, pernafasan bayi sudah normal dan bayi sudah diperbolehkan untuk pulang. Saran yang diberikan pada Ny. M adalah untuk merawat bayi semaksimal mungkin dan mengetahui tanda bahaya pada bayi untuk mencegah terjadinya hal yang berulang.

Kata kunci : Bayi baru lahir, ikterus, sepsis

Pustaka : 17 (2011-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH BANDUNG
BOGOR MIDWIFE STUDY PROGRAM
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2022**

Annisa Rahmawati

NIM : P17324219041

Midwifery Care At By. R U age 13 days with Sepsis and Neonatal Jaundice at Salak General Hospital

VI chapter, 61 pages, 8 appendices, 1 picture, 4 tables

ABSTRACT

Causes of infant mortality include sepsis (3,14%). Sepsis is a severe infection experienced by infants that can cause jaundice. Jaundice is yellowing of the sclera, skin or other tissues due to accumulation of bilirubin in the body. Both of these cases if not treated properly can cause seizures, shock, lethargy and even death. Therefore, it is necessary to carry out early detection and comprehensive treatment.

The method used is a case report. Documentation in SOAP form. Data collection techniques through interviews, observations, physical examinations, documentation studies and literature studies. Based on subjective data obtained that By. R was born on February 17, 2022 at 21.30 WIB with the help of a midwife, the female gender did not cry immediately, the muscle tone was active and the skin was reddish. The baby was born at 37 weeks of gestation with a history of clear premature rupture of membranes during the delivery process. The baby was referred to the hospital with complaints of fever, weakness, jaundice since 2 days and has not wanted to drink milk since yesterday afternoon. The objective data obtained were positive serological results, total bilirubin was 19.1 mg/dL. Diagnosis By. R 13 days old with sepsis and neonatal jaundice. Care focuses on lowering bilirubin levels in the blood by means of blue light therapy and breastfeeding. On the 2nd day of hospitalization, the baby had seizures which were a complication of sepsis and jaundice. Prevention and treatment of seizures by administering anti-seizure drugs 2x6 mg sibital, prevention and treatment of further complications (oral thrush and shortness of breath), reducing the risk of disability by means of fast and appropriate treatment.

The conclusion of the care is that the baby is treated for 12 days. The baby's condition has improved, the baby's skin is no longer yellow, the baby has no seizures, the baby's breathing is normal and the baby is allowed to go home. The advice given to Mrs. M is to take care of the baby as much as possible and know the danger signs in the baby to prevent it from happening again..

Keyword : Newborn, jaundice, sepsis

Libraries : 17 (2011-2021)